

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Layanan Akademik” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kinerja Mengajar Guru pada SMP Se-Bandung Utara**

Kinerja mengajar guru pada SMP Se-Bandung Utara berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti kinerja mengajar guru pada SMP Se-Bandung Utara mulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi belajar dan pelaksanaan tindak lanjut penilaian peserta didik pada umumnya berjalan dengan baik. Namun kinerja mengajar guru dalam indikator perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan.

2. **Pemanfaatan fasilitas belajar**

Pemanfaatan fasilitas belajar pada SMP Se-Bandung Utara berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa secara umum pemanfaatan fasilitas belajar pada SMP Se-Bandung Utara yang meliputi penggunaan fasilitas belajar dalam pelajaran, manfaat penggunaan fasilitas belajar, kriteria dalam pemilihan fasilitas belajar dan prinsip-prinsip penggunaan fasilitas belajar pada umumnya berjalan dengan baik. Namun perlu peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan fasilitas secara optimal demi menunjang pembelajaran yang lebih kreatif serta menyenangkan peserta didik.

3. **Mutu Layanan Akademik**

Mutu layanan akademik pada SMP Se-Bandung Utara secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mutu layanan akademik pada SMP Se-Bandung Utara kepada peserta didik yang meliputi dimensi (1)

Reliability (keandalan), (2) *Responsivenees* (ketanggapan) (3), *Assurance* (jaminan) (4), *Empathy* (empati), (5) *Tangibles* (bukti langsung) sudah bermutu. Maka perlu upaya untuk mempertahankan kualitas layanan akademik agar keberadaan sekolah tetap eksis di masyarakat.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap mutu layanan akademik. Variabel kinerja mengajar guru dan mutu layanan akademik memiliki hubungan yang kuat. Hal ini berarti kinerja mengajar guru pada SMP Se-Bandung Utara telah menunjukkan mutu layanan akademik yang tinggi bagi peserta didik.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap mutu layanan akademik. Variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan mutu layanan akademik memiliki hubungan yang kuat. Hal ini berarti pemanfaatan fasilitas belajar pada SMP Se-Bandung Utara telah menunjukkan mutu layanan akademik yang tinggi bagi peserta didik.
6. Terhadap pengaruh yang signifikan anatar kinerja mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap mutu layanan akademik. Variabel kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan mutu layanan akademik memiliki hubungan yang kuat. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar dapat menunjukkan mutu layanan akademik yang tinggi kepada peserta didik.

B. Saran

Hasil data yang diperoleh kinerja mengajar guru dan pemanfaatan fasilitas belajar pada SMP Se-Bandung Utara sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar mutu layanan akademik semakin meningkat. Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dianjurkan sebagai perbaikan atas kekurangan yang ada. Adapun saran-saran hendak disampaikan sebagai berikut :

1. Kinerja mengajar guru pada SMP Se-Bandung Utara dalam merencanakan dan melakukan tindak lanjut penilaian perlu diperbaiki. Adapun upaya yang disarankan demi perbaikan kompetensi guru dalam perencanaan

pembelajaran dan melakukan tindak lanjut penilaian adalah:

- a) Perlu diadakan pembinaan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), yang diberikan oleh para pakar pendidikan agar guru dapat membuat silabus dan RPP yang benar serta dapat menyampaikan kepada peserta didik dan orangtua murid awal tahun pelajaran.
 - b) Kepala Sekolah bersama tim kurikulum mengoreksi hasil pembuatan silabus dan RPP diawal tahun pelajaran. Bila ada kesalahan dapat diperbaiki sebelum diterapkan dalam pembelajaran.
 - c) Sekolah membuat model atau kriteria penilaian yang bersifat proaktif bagi para guru untuk mengukur sejauh mana guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Penilaian tersebut menjadi *reward* penilaian DP3.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar pada SMP Se-Bandung Utara sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar mutu layanan akademik semakin meningkat. Adapun upaya disaran demi perbaikan kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang maksimal sebagai berikut:
- a) Pelatihan guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal sehingga membantu minat siswa dalam belajar.
 - b) Kepada Sekolah dan tim kurikulum memeriksa persiapan mengajar guru, terutama dalam ketetapan penggunaan fasilitas belajar yang disiapkan oleh guru.
 - c) Pengadaan fasilitas belajar oleh sekolah yang kelola secara baik sehingga dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran.
 - d) Mengadakan sosialisasi penggunaan dan perawatan fasilitas belajar kepada semua siswa dan para guru oleh tenaga ahli sehingga semua fasilitas belajar yang ada dapat digunakan secara optimal.
3. Mutu layanan akademik pada SMP Se-Bandung Utara sudah berjalan baik. Namun ada hal beberapa hal yang perlu dibenahi sebagai berikut:

Paulina Ega, 2013

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Layanan Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Bandung Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Diadakan seminar-seminar yang membahas tentang cara-cara pendekatan pedagogik kepada peserta didik dalam seluruh aspek pengembangan diri siswa.
 - b) Pelatihan untuk meningkatkan mutu layanan yang optimal kepada Kepala Sekolah, para guru, TU dan karyawan sekolah.
 - c) Membangun komunikasi timbal balik yang interaktif dalam lingkup satuan pendidikan.
2. Peneliti lebih lanjut
- a. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil dua dimensi sebagai faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik. Peneliti Pada menyadari masih banyak faktor yang mempengaruhi mutu layanan akademik, maka peneliti mengajukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi mutu layanan akademik.
 - b. Peneliti menyadari masih begitu banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena dalam penelitian berikut dapat menyempurnakan sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Selain diharapkan penelitian belajar dari kekurangan penulisan ini untuk penelitian yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Paulina Ega, S.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 04 Maret 1969
Agama : Katolik Roma
Alamat : Jl. Merdeka No. 24 RT.03 RW 06 Bandung 40117
Nama Ayah : Yohanes Nay
Pekerjaan : Pegawai Swasta (Pensiun)
Nama Ibu : Wilhelmina Dhiu (Almarhum)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah	Tahun Lulus
TK Ade Irmasuriani Mataloko-Flores	1980
SDK Mataloko-Flores	1986
SMPK Soejiapranata Mataloko-Flores	1987
SPGK Santa Ursula Ende-Flores	1989
Universitas Katolik Admajaya Jakarta	2001
Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)	2013

PENGALAMAN KERJA

Nama Lembaga	Tahun Bekerja
Guru TKK Santa Maria Juanda Jakarta Pusat.	1999
Kepala Sekolah Dasar St. Vincentius Otista- Jakarta Timur.	2003
Kepala Sekolah Dasar St. Ursula Bandung	2006
Kepala Sekolah SMP St. Angela Bandung	2010

Paulina Ega, 2013

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Layanan Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Bandung Utara
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Paulina Ega, 2013

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Layanan Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu